



Penguatan Kapasitas Manajerial Usaha Mikro Sektor Kuliner Melalui Pelatihan dan Pendampingan

Teresia Debby ^{1)*}, Maria Merry Marianti ¹⁾, Natalia Christi ¹⁾, Chris Petra Agung ¹⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan. Bandung, Indonesia.

Diterima: 25 Januari 2026

Direvisi: 04 Februari 2026

Disetujui: 10 Februari 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas manajerial pelaku usaha mikro sektor kuliner melalui program pelatihan dan pendampingan terintegrasi. Kegiatan dilaksanakan di Kota Bandung dengan melibatkan pelaku usaha mikro sektor kuliner sebagai mitra utama pengabdian. Terdapat 24 mitra yang mengikuti kegiatan ini, dimana permasalahan yang dihadapi mitra meliputi keterbatasan pemahaman pemasaran digital, lemahnya pengelolaan operasional usaha, serta ketiadaan pencatatan dan analisis keuangan yang memadai. Metode pengabdian dirancang menggunakan pendekatan pelatihan–*coaching*–implementasi bertahap yang diawali dengan identifikasi kebutuhan mitra, dilanjutkan dengan pelatihan tematik, serta pendampingan penerapan langsung pada usaha masing-masing. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra rata-rata sebesar 15% sampai dengan 30% dalam menyusun strategi pemasaran digital, memperbaiki proses operasional, serta melakukan pencatatan keuangan sederhana dan perhitungan harga pokok penjualan. Pendampingan berbasis implementasi mendorong pelaku usaha untuk lebih mandiri dalam mengambil keputusan manajerial dan menginternalisasi praktik pengelolaan usaha yang lebih profesional. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam bentuk penguatan kapasitas manajerial dan kesiapan usaha mitra untuk beradaptasi dengan dinamika persaingan. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada perubahan praktik pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

Kata kunci: kapasitas manajerial; pendampingan terintegrasi; sektor kuliner; usaha mikro.

Strengthening Managerial Capacity of Micro Culinary Enterprises in Bandung through Training and Mentoring

Abstract

This community service activity aims to strengthen the managerial capacity of micro-enterprises in the culinary sector through an integrated training and mentoring program. The activity was conducted in Bandung City and involved micro-entrepreneurs in the culinary sector as the primary partners. A total of 24 partners participated in this program, facing several challenges, including limited understanding of digital marketing, weak operational management, and the absence of adequate financial recording and analysis. The community service method was designed using a phased training–coaching–implementation approach, beginning with the identification of partners' needs, followed by thematic training sessions, and continued with hands-on mentoring tailored to each business. The results indicate an average improvement of 15% to 30% in partners' understanding and capabilities in developing digital marketing strategies, improving operational processes, and conducting basic financial recording and cost of goods sold calculations. Implementation-based mentoring encouraged entrepreneurs to become more independent in making managerial decisions and to internalize more professional business management practices. This activity provides tangible contributions in the form of strengthened managerial capacity and enhanced business readiness to adapt to competitive dynamics. Therefore, this community service program not only increases knowledge but also fosters sustainable changes in business management practices.

Keywords: *culinary sector; integrated mentoring; managerial capacity; micro enterprises.*

* Korespondensi Penulis. E-mail: teresia_debby@unpar.ac.id

PENDAHULUAN

Usaha mikro memiliki peran strategis dalam menopang perekonomian lokal, khususnya melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di Kota Bandung, sektor kuliner menjadi salah satu sektor usaha mikro yang berkembang pesat, namun pada saat yang sama menghadapi berbagai keterbatasan struktural. Permasalahan yang umum dihadapi pelaku usaha mikro sektor kuliner meliputi rendahnya pemanfaatan pemasaran digital, pengelolaan operasional yang belum efisien, serta lemahnya pencatatan dan analisis keuangan usaha (Debby et al., 2024, 2025; Dewi et al., 2021; Hadianitini et al., 2023). Menurut (Aprilia et al., 2022) bahwa pelaku UMKM cenderung tidak memiliki strategi pemasaran yang memadai dan akses ke *platform* digital yang dapat membantu mereka menjangkau pasar yang lebih luas, selain itu pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting untuk meningkatkan keterampilan yang diperlukan dalam menjalankan usaha. Permasalahan terkait keuangan yang ditemukan oleh (Purnamasari et al., 2025) yaitu pelaku usaha mikro di desa Burai menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang tidak terstruktur, rendahnya literasi keuangan, dan akses terbatas terhadap modal formal. Selain itu masih terdapat banyak pelaku usaha mikro yang tidak memisahkan keuangan usaha dari keuangan pribadi, yang mengakibatkan kesulitan dalam membuat laporan keuangan yang akurat (Cania & Susdiani, 2021). Tanpa pemahaman yang cukup terkait keuangan, pelaku usaha akan kesulitan dalam melakukan pencatatan yang tepat, yang nantinya berdampak pada kinerja dan keberlanjutan usaha mereka.

Adanya tantangan ini beberapa kegiatan telah diantaranya berupa pelatihan dan pembinaan bagi pelaku usaha agar mengakses pasar secara lebih efektif dan meningkatkan kesejahteraan sosial di desa Tanjungsari (Hidayat, 2020). (Debby et al., 2024, 2025) telah melakukan pelatihan dan pendampingan kepada usaha mikro yang ada di Kabupaten Bandung dan Kota Bandung terkait aspek pemasaran, operasional, serta keuangan. Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan untuk merespons permasalahan tersebut, namun masih terdapat kesenjangan antara pendekatan pengabdian dan kebutuhan nyata pelaku usaha. Dikarenakan sebagian besar program pengabdian masih berorientasi pada pelatihan satu arah atau pendampingan jangka pendek yang berfokus pada aspek teknis tertentu, sehingga dampaknya sering kali terbatas pada peningkatan pengetahuan, belum pada perubahan praktik usaha secara berkelanjutan. Padahal, penguatan usaha mikro membutuhkan pendekatan yang mampu membangun kemandirian manajerial pelaku usaha, termasuk kemampuan mengambil keputusan strategis dalam pemasaran, operasional, dan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu pengabdian yang dilakukan oleh tim dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan ini tidak hanya mengandalkan sesi pelatihan, tetapi juga melibatkan pendampingan berkelanjutan bagi para pelaku usaha mikro. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini pelaku usaha mikro dapat mengatasi tantangan yang mereka hadapi bukan hanya secara teori namun juga secara praktik.

Pendampingan yang diberikan mencakup analisis mendalam terhadap kebutuhan spesifik dan tantangan yang dihadapi oleh masing-masing usaha. Dengan metode partisipatif dan berbasis komunitas, diharapkan para pelaku usaha mikro sektor kuliner tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mampu menerapkan praktis dengan hasil yang terukur. Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan pelatihan-*coaching*-implementasi. Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada mitra untuk mendapatkan bimbingan langsung dari para ahli, sehingga mereka dapat mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha mereka. Berdasarkan penelitian terdahulu, pendekatan ini

telah terbukti efektif dalam mendorong penerapan keterampilan dan pengetahuan dalam praktik sehari-hari, yang menghasilkan dampak positif yang signifikan bagi pengembangan usaha (Hodijah et al., 2023; Winarsih et al., 2022). Menurut (Agustini et al., 2023), pelatihan yang bersifat praktis dengan dukungan langsung lebih efektif dibandingkan dengan pelatihan kelas konvensional, yang sering kali hanya menekankan pada teori tanpa memberikan kesempatan untuk implementasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas manajerial pelaku usaha mikro sektor kuliner melalui program pelatihan dan pendampingan terintegrasi

METODE

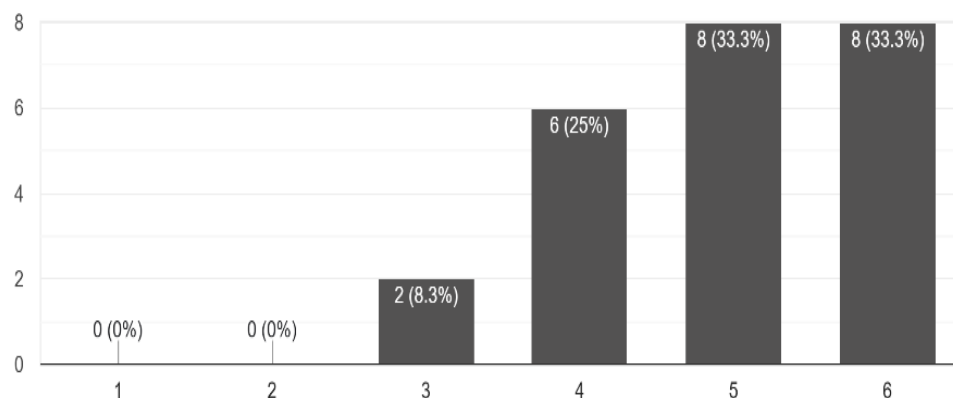
Sasaran kegiatan penguatan kapasitas manajerial ini adalah 24 pelaku usaha mikro yang ada di Kota Bandung. Kegiatan ini dilakukan selama delapan bulan yang terdiri dari pelatihan secara daring dan pendampingan secara luring dengan berbagai topik terkait penguatan kapasitas manajerial. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode *participatory action research* yang menempatkan pelaku usaha sebagai subjek aktif selama proses kegiatan. Terdapat empat tahapan pada kegiatan pengabdian ini diantaranya: 1) Identifikasi mitra dan permasalahan; 2) pelatihan daring; 3) pendampingan dan *coaching* luring; serta 4) evaluasi dan umpan balik.

Identifikasi awal dilakukan untuk memetakan karakteristik usaha, skala usaha, serta permasalahan utama yang dihadapi mitra. Permasalahan yang dominan dihadapi oleh mitra meliputi keterbatasan pemasaran digital, lemahnya pencatatan keuangan, serta belum optimalnya pengelolaan operasional. Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka dilakukanlah pelatihan secara daring melalui Google Meet sebanyak 11 pertemuan dengan materi yang berbeda dan telah disesuaikan dengan kebutuhan dari para mitra. Pelatihan daring ini membahas materi berupa pemasaran digital, cara memanfaatkan media sosial (Instagram, Facebook, TikTok) untuk promosi, menggunakan *platform* penjualan *online* (Instagram, Facebook, TikTok), teknik menghadapi pelanggan (cara menangani komplain dari pelanggan), standar kebersihan (*hygiene*) dan sanitasi sesuai regulasi (HACCP atau BPOM), menciptakan menu baru yang menarik dan sesuai tren, analisis laporan keuangan (horizontal dan vertikal), mempertahankan loyalitas pelanggan, *branding*, menyusun proyeksi keuangan, serta inovasi produk dan proses. Materi disampaikan oleh pelatih sesuai dengan bidang keahliannya. Setelah materi pelatihan selesai diberikan setiap pertemuannya, peserta dapat melakukan konsultasi melalui WhatsApp *Group*. Untuk memastikan implementasi materi dilakukan oleh para mitra maka dilakukan sesi pendampingan dan *coaching* pada pertengahan dan akhir program. Pada tahap ini, peserta mendapatkan bimbingan langsung terkait permasalahan spesifik yang sedang dialami oleh mitra. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui diskusi, testimoni peserta, serta peninjauan terhadap perubahan praktik usaha, khususnya pada aspek pemasaran, operasional, dan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian, terdapat beberapa kendala diantaranya para pelaku yang kesulitan jika harus bertemu secara luring, dikarenakan mereka harus memproses pesanan. Sehingga dengan adanya pelatihan daring dapat membantu mereka untuk tetap mengikuti pelatihan sembari menyelesaikan pesanan produk mereka. Pada saat *coaching* dan pendampingan, pihak mitra merasa terbantu sekali dikarenakan mereka dapat

menceritakan permasalahan mereka secara spesifik dan mendapatkan saran yang dapat mereka lakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.



Gambar 1. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan setelah mengikuti kegiatan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan (Gambar 1), Berdasarkan grafik penilaian dampak pelatihan dan pendampingan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian memberikan dampak yang sangat positif bagi mitra. Tidak terdapat responden yang menilai dampak pada kategori sangat kecil (skor 1) maupun kecil (skor 2), menunjukkan bahwa seluruh mitra merasakan manfaat nyata dari program yang dilaksanakan. Sebanyak 2 mitra (8,3%) memberikan penilaian pada skor 3, yang mengindikasikan dampak berada pada tingkat sedang. Sementara itu, 6 mitra (25%) menilai dampak pada skor 4, yang menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan telah memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam mendukung pengelolaan usaha mereka.

Mayoritas mitra memberikan penilaian pada kategori dampak tinggi hingga sangat tinggi, dimana 8 mitra (33,3%) menilai dampak pada skor 5 dan 8 mitra (33,3%) pada skor 6. Hal ini mengindikasikan bahwa lebih dari dua pertiga peserta merasakan dampak pelatihan dan pendampingan sebagai besar hingga sangat besar, baik dalam peningkatan pemahaman, keterampilan manajerial, maupun penerapan langsung dalam kegiatan usaha. Secara keseluruhan, distribusi penilaian yang terkonsentrasi pada skor tinggi mencerminkan bahwa pendekatan pelatihan dan pendampingan berbasis implementasi yang diterapkan dalam kegiatan ini efektif dan relevan dengan kebutuhan mitra. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat kapasitas manajerial dan mendukung keberlanjutan usaha mikro sektor kuliner.



Gambar 2. Situasi saat *coaching* dengan pelatih

Lebih lanjut dari aspek pemasaran, hasil menunjukkan para mitra mulai menggunakan media sosial, terutama Instagram dan WhatsApp Business, sebagai sarana promosi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Carmidah et al., 2021), yang mencatat bahwa pelatihan pemasaran digital mampu meningkatkan pemahaman peserta tentang penggunaan media sosial untuk kegiatan komersial. Dalam konteks ini, penggunaan *platform* penjualan daring juga menjadi pilihan yang semakin populer di kalangan pelaku usaha kuliner, yang sejalan dengan temuan (Yuliani et al., 2023) yang menyatakan bahwa penggunaan *e-commerce* dapat meningkatkan penjualan produk secara signifikan.



Gambar 3. Mitra mulai menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk

Selain itu, dari aspek operasional, para mitra memperoleh pemahaman mengenai standar kebersihan dan sanitasi, serta pentingnya inovasi produk yang sesuai dengan tren pasar. Pembelajaran tentang perbaikan alur produksi juga membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas produk. Hal ini sejalan dengan hasil dari pengabdian (Dessyarti et al., 2022) yang menekankan pentingnya strategi manajemen yang baik dalam meningkatkan operasional usaha, termasuk penerapan praktik terbaik dalam produksi. Selain itu, (Khalifaturafi'ah et al., 2023) menunjukkan bahwa desain kemasan yang menarik dapat berkontribusi pada respons pasar yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat mendorong peningkatan penjualan.



Gambar 4. Salah satu mitra dapat membuat produk gepuk menjadi lebih menarik dengan bentuk yang berbeda serta memperhatikan kebersihan

Dari aspek keuangan, hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dari para mitra terkait pencatatan keuangan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta perhitungan harga pokok penjualan. Meskipun pencatatan masih dalam bentuk yang sederhana, hal ini merupakan fondasi penting bagi pengelolaan usaha yang lebih profesional di masa depan. Temuan dari (Afriady et al., 2023) menggarisbawahi pentingnya pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan, di mana peserta menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka mengenai laporan keuangan setelah pelatihan. Selain itu, temuan oleh (Septiawati et al., 2022) juga menunjukkan hasil serupa, di mana pelatihan dan sosialisasi tentang sistem informasi akuntansi meningkatkan pemahaman UMKM tentang pengelolaan keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa pelatihan dan pendampingan usaha mikro sektor kuliner di Kota Bandung telah berhasil meningkatkan kapasitas manajerial para peserta, terutama dalam aspek pemasaran, operasional, dan keuangan. Pendekatan yang menggabungkan pelatihan formal dengan pendampingan langsung terbukti efektif dalam mendorong peserta untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam praktik usaha sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan dari (Burhany et al., 2022), yang melaporkan bahwa pelatihan dan pendampingan memungkinkan peserta untuk meningkatkan keterampilan dalam pemasaran digital dan perpajakan, yang mendukung kelangsungan usaha mereka di era pandemi. Untuk langkah ke depan, dapat direkomendasikan agar program ini diselenggarakan secara berkelanjutan dengan penekanan pada materi yang lebih mendalam, khususnya yang berkaitan dengan digitalisasi usaha dan pengelolaan keuangan lanjutan. Digitalisasi menjadi semakin utama dalam lingkungan bisnis saat ini, di mana (Nurlina et al., 2024) menekankan bahwa adopsi teknologi digital penting bagi keberlangsungan dan perkembangan UMKM. Melalui digitalisasi, peserta dapat memanfaatkan berbagai platform untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan usaha mereka.

Lebih lanjut, pelatihan yang lebih fokus pada pengelolaan keuangan lanjutan diperlukan untuk membekali peserta dengan pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen keuangan. Hasil penelitian (Herawaty, 2022) menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat berpengaruh terhadap kesuksesan bisnis rintisan. Peningkatan keterampilan dalam pencatatan dan analisis laporan keuangan dapat menjadi landasan yang kuat untuk mengarahkan mereka menuju praktik pengelolaan yang lebih profesional dalam usaha kuliner mereka (Meidiyustiani et al., 2021).

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa hasil dari program pengabdian kami konsisten dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pendampingan yang berkelanjutan, disertai dengan penyesuaian materi sesuai kebutuhan peserta, mampu meningkatkan kapasitas manajerial usaha mikro secara nyata. Hal ini menggarisbawahi perlunya strategi pengembangan yang holistik dan terintegrasi untuk mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mikro dalam menghadapi tantangan yang ada. Selain itu, para mitra juga memberikan usulan terkait materi untuk pelatihan dan pendampingan di masa mendatang seperti *digital marketing*, praktik konten media sosial, perizinan (halal dan P-IRT), pengelolaan keuangan lanjutan, serta manajemen sumber daya manusia.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian selama delapan bulan berupa pelatihan dan pendampingan pada usaha mikro di Kota Bandung kepada 24 mitra, didapatkan hasil berupa peningkatan kapasitas manajerial dalam aspek pemasaran, operasional, dan keuangan. Harapannya dengan adanya peningkatan kapasitas manajerial yang terbentuk dapat menjadi fondasi bagi keberlanjutan usaha mikro sektor kuliner di tengah dinamika pasar yang terus berkembang dan berubah. Dengan mempertimbangkan pengalaman yang baik dari program ini dan berdasarkan hasil studi-studi sebelumnya yang menunjukkan hasil positif dari pelatihan dan pendampingan, kami berharap bahwa dengan pelaksanaan pelatihan serta pendampingan yang rutin dan adaptif dapat memberikan dampak optimal dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan sektor kuliner di Kota Bandung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Katolik Parahyangan yang telah bersedia memberikan pendanaan untuk kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriady, A., Burhany, D. I., Sembiring, E. E., Suwondo, S., & Irawan, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Digital Berbasis Aplikasi "Si Apik" Bagi Pelaku UMKM Kuliner Kota Bandung. *Bantenese - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 422–436. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7323>
- Agustini, S. R., Rohaini, E., & Pratiwi, I. T. (2023). Workshop "Strategi Digital Marketing dan Sosial Media Sebagai Media Promosi Produk dan Meningkatkan Kompetensi Siswa Untuk Berwirausaha di SMK N 4 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 2(1), 58–66. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2023.2.1.709>
- Aprilia, Y., Latifah, L., & Ritonga, I. (2022). Systematic Literature Review: Kebijakan Pemerintah Terhadap Penyaluran Dana Bantuan Sosial Bagi Pelaku UMKM Di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 17(1), 59–74. <https://doi.org/10.47441/jkp.v17i1.241>
- Burhany, D. I., Suwondo, S., Umar, M., Supriatna, I., Dahtiah, N., Irawan, A., Sembiring, E. E., & Afriady, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Digital Marketing Dan Kepatuhan Pajak Bagi Umkm Kuliner Kota Bandung Di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Difusi*, 5(1), 33. <https://doi.org/10.35313/difusi.v5i1.3308>
- Cania, S. D., & Susdiani, L. (2021). Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan Dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Depok. *Jurnal Manajemen Stratejik Dan Simulasi Bisnis*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.25077/mssb.2.1.1-21.2021>
- Carmidah, C., Riasari, A., & Nisa, T. (2021). Pelatihan Pemasaran Digital Dan Pelaporan Keuangan Sederhana Bagi UMKM Di Masa Pandemi Covid 19. *Community Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 01–04. <https://doi.org/10.51903/community.v1i2.167>

- Debby, T., Agung, C. P., & Iskandarsyah, T. (2025). Pendampingan Usaha Mikro di Kabupaten Bandung melalui Mata Kuliah Pelayanan Kepada Masyarakat. *Jurnal Atma Inovasia*, 5(2), 129–135. <https://doi.org/10.24002/jai.v5i2.10282>
- Debby, T., Iskandarsyah, T., Tjandraningsih, I., Assaf, R. A., & Wicaksono, I. B. A. (2024). Pendampingan UMKM di Kota Bandung pada Aspek Pemasaran, Operasional, dan Keuangan. *Society: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 112–123. <https://doi.org/doi.org/10.37802/society.v4i2.451>
- Dessyarti, R. S., Perdana, R. A., & Violita, C. (2022). Pendampingan Manajemen Usaha Umkm Carang Mas “Bu Yanti” Menuju Pemulihan Ekonomi Nasional. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 6(2), 93–100. <https://doi.org/10.35334/jpmb.v6i2.2527>
- Dewi, I. C., Rahmah, L., Rokhmah, L. N., Choiriyah, N. A., & Prasetyo, Y. (2021). Penyuluhan Mengenai Usaha Kuliner Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Daring. *Integritas Jurnal Pengabdian*, 5(2), 219. <https://doi.org/10.36841/integritas.v5i2.730>
- Hadiantini, R., Sarifiyono, A. P., & Maharani, H. (2023). Meningkatkan Kepuasan Konsumen Melalui Consumer Taste Perception Terhadap Keputusan Pembelian Ulang Pada UMKM Kuliner Di Kota Bandung. *Jurnal Maksipreneur Manajemen Koperasi Dan Entrepreneurship*, 13(1), 123. <https://doi.org/10.30588/jmp.v13i1.1194>
- Herawaty, N. (2022). Peran Inkubator Bisnis Dan Teknologi (IBT) Universitas Jambi Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Bisnis Rintisan Gubuk Nenas Jambi (Studi Kasus Pada Bisnis Rintisan Gubuk Nenas Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 6(1), 13–28. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v6i1.4817>
- Hidayat, E. N. (2020). Pengembangan Kapasitas Usaha Mikro Desa Tanjungsari Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 309. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.29055>
- Hodijah, C., Kusnara, H. P., & Jaya, U. A. (2023). Pelatihan Strategi E-Commerce Dalam Mengembangkan Keunggulan Daya Saing Produk Usaha Bagi Pelaku Bisnis UMKM Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Undikma*, 4(3), 627. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.8565>
- Khalifaturofi'ah, S. O., Sekarsari, L. A., Hiqmah, F., Suminto, M. A., Renzina, Y. D., & Ulum, A. S. (2023). Pengembangan Desain Logo Dan Kemasan Untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (Jp2m)*, 4(1), 153–164. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v4i1.19865>
- Meidiyustiani, R., Imelda, I., & Lestari, I. R. (2021). Peningkatan Keterampilan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Menggunakan Aplikasi Lakmikro Melalui Smartphone. *Sinar Sang Surya Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.24127/sss.v5i1.1511>
- Nurlina, N., Jaya, A., Rayyani, W. O., Husna, E. N., Yusran, S. W. P., Mutiara, M., Ihsanul, M., & Anggraini, D. (2024). Empowering the Bunga Teratai Msmes Through the Implementation of a Digital Business Management System to Enhance Their Potential and Capabilities. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1003. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20350>

- Purnamasari, E. D., Aziatul, R., & Asharie, A. (2025). Pelatihan Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Daya Saing Serta Keberlanjutan Bisnis UMKM Di Desa Burai. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 8(3), 364–370. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v8i3.3789>
- Septiawati, R., Sujaya, F. A., & Rachman, S. (2022). Sosialisasi Sistem Informasi Akuntansi Dan E-Marketing Bagi UMKM Di Pondok Pesantren Yatim Piatu & Dhuafa Al Matsuroh Karawang. *Sinar Sang Surya Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 158. <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1886>
- Winarsih, T., Nataliawati, R., Fauziah, I., & Qomariah, S. D. (2022). Pelatihan Literasi Digital Sebagai Pembangkit UMKM DESA JATIREJO. *Community Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(3), 127–133. <https://doi.org/10.51903/community.v2i3.272>
- Yuliani, N., Sakti, E. M. S., & Gustina, D. (2023). Peningkatan Produktifitas UMKM Kuliner Jawa Depok Melalui Pelatihan Digital Marketing Pada Platform E-Commerce Untuk Meningkatkan Penjualan. *likra-lth Informatika Jurnal Komputer Dan Informatika*, 7(3), 209–218. <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v7i3.3084>